

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ragam bahasa dalam bentuk komunikasi tertulis atau dalam dunia penulisan dikenal banyak jenis ragam bahasa. Bentuk-bentuk ragam bahasa tampak jelas pada jenis-jenis kalimat yang digunakan. Kalimat merupakan salah satu bentuk bahasa yang menunjukkan ragam bahasa yang digunakan. Ada berbagai macam kalimat yang menunjukkan ragam bahasa bermacam-macam. Ada kalimat perintah yang menunjukkan ragam bahasa bersifat lugas dan kaku. Sementara itu ada kalimat pernyataan yang berisi tentang informasi dalam ragam bahasa tertentu.

Jenis-jenis kalimat lainnya yaitu kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Berulang kali kedua kalimat tersebut kurang mendapat perhatian dalam pemilihan ragam bahasa. Padahal kalimat langsung dan kalimat tidak langsung merupakan hal yang penting dalam ragam bahasa khususnya pemakaian pada ragam bahasa media massa. Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung pemakaiannya dibidang jurnalistik merupakan suatu penanda yang penting untuk memahami informasi khususnya memilah informasi antara fakta dan opini, informasi yang aktual maupun informasi yang bersifat interpretasi, argumentasi maupun informasi lainnya.

Oleh sebab itu, diperlukan pemahaman yang menyeluruh mengenai kalimat langsung dan kalimat tidak langsung dalam pembicaraan media massa. Hal ini dirasa penting karena dalam bidang pembelajaranpun khususnya di kelas XII SMA juga terdapat memahami materi kalimat langsung maupun kalimat tidak langsung. Dengan demikian, menguasai kalimat langsung maupun kalimat tidak langsung menjadi hal penting bagi seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan teknik memahami, dan menemukan cara mengidentifikasi berbagai ragam kalimat langsung dan kalimat tidak langsung untuk mendapatkan informasi secara tepat khususnya fakta dan opini. Kedua hal tersebut menjadi aspek yang penting karena sering kali dalam

berita orang gagal memilah dan memilih fakta dan opini sehingga tidak bisa memahami informasi dengan baik. Lebih lanjut ada bagian rubrikasi surat kabar. Rubrikasi merupakan bagian dari surat kabar yang berisi informasi tentang pemberitaan dalam format rubrik, kolom sesuai dengan jumlah kata, kalimat dalam pemberitaan. Hubungan antara pemahaman fakta dan opini yaitu dengan memahami fakta dan opini secara baik lewat kalimat langsung dan kalimat tidak langsung sangat perlu agar dapat memilah rubrik-rubrik berita dalam surat kabar secara tepat.

Fakta dan opini sendiri merupakan salah satu bagian penting dalam dasar-dasar jurnalistik. Secara khusus fakta dan opini merupakan inti pokok dari sebuah informasi yaitu untuk menemukan data-data penting dalam sebuah informasi. Maka terdapat korelasi secara nyata sebab antara fakta, opini, kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung dapat menemukan fakta dan opini secara jelas. Maka dari itu penelitian ini secara garis besar berhubungan dengan empat hal utama yaitu media massa, kalimat langsung dan kalimat tidak langsung, fakta dan opini serta hubungannya dengan pembelajaran di kelas XII SMA pada kompetensi dasar 3.10 Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca.

Media massa merupakan jendela informasi yang dapat mempengaruhi pemikiran masyarakat, pembaca peristiwa yang bersifat komunikasi sosial. Media massa dari sudut manapun tidak mampu untuk bersikap netral, karena berada atas dua kepentingan yakni sebagai produsen dan penyampai informasi. Produsen media massa dituntut memenuhi kepentingan dan kehausan informasi dari konsumen, sehingga unsur netral sulit untuk dipahami.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja wujud kalimat pengiring dalam kalimat langsung dan kalimat tidak langsung pada wacana di surat kabar nasional?
2. Bagaimana fungsi kalimat langsung dan kalimat tidak langsung pada wacana surat kabar nasional sebagai analisis informasi fakta dan opini ?

3. Bagaimana pemanfaatan kalimat langsung dan tidak langsung pada wacana surat kabar nasional sebagai bahan ajar fakta dan opini pada pembelajaran kelas XII SMA?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menemukan wujud kalimat pengiring dalam kalimat langsung dan kalimat tidak langsung pada wacana surat kabar nasional.
2. Menentukan fungsi kalimat tidak langsung pada wacana surat kabar nasional.
3. Mendiskripsikan pemanfaatan kalimat langsung dan tidak langsung pada wacana surat kabar nasional sebagai bahan ajar fakta dan opini pada pembelajaran kelas XII SMA?

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, baik secara teoretis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan materi pembelajaran dan surat kabar khususnya identifikasi bagi pengembangan penelitian kalimat langsung dan kalimat tidak langsung menggunakan surat kabar nasional sebagai bahan ajar fakta dan opini. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu landasan untuk berfikir kritis terhadap penggunaan media surat kabar nasional dalam pembelajaran khususnya yang berhubungan dengan kalimat langsung dan tidak langsung.

#### **2. Manfaat Praktis**

Ada dua manfaat praktis dalam penelitian ini.

##### **a. Bagi peneliti**

Dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dalam mempelajari kalimat langsung dan tidak langsung yang terdapat pada surat kabar nasional.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat diterapkan pada pembelajaran sma kelas XII berdasarkan kurikulum 2013 KD 3.10 mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca.